

Hari 3 - Sesi 2: Kursi 4 - Pembuat Murid

Lembar Kerja Peserta

Tema Sesi

Pembuat murid Kursi 4 adalah orang tua rohani yang telah bergerak dari hamba menjadi sahabat Allah, berfokus bukan pada penambahan tetapi pada perkembangbiakan - membuat murid yang membuat murid.

Fokus Alkitab

- Lukas 6:40 (Murid yang terlatih sepenuhnya menjadi seperti gurunya)
- Yohanes 15:12-17 (Bukan lagi hamba tetapi sahabat - dipilih untuk berbuah)
- Lukas 10:1-21 (Yesus mengutus 72 murid dan "penuh sukacita")
- Matius 28:18-20 (Amanat Agung - pergilah dan jadikanlah murid)
- Kolose 1:28-29 (Berjuang dengan keras dengan energi Kristus)
- 2 Timotius 2:2 (Percayakan kepada orang yang tepercaya yang akan mengajar orang lain)

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perbedaan antara menjadi hamba dan sahabat Allah
2. Menggambarkan mengapa "perkembangbiakan" adalah strategi Yesus - bukan sekadar penambahan
3. Menyebutkan satu orang yang akan mulai mereka investasikan sebagai calon pembuat murid

Blok Pengajaran 1: Dari Hamba ke Sahabat, Dari Penambahan ke Perkembangbiakan

Gagasan Inti: Tujuan Yesus adalah membuat murid yang "terlatih sepenuhnya" (katartizo) - diperbaiki dari kepecahan dan disiapkan untuk misi. Perjalanan berakhir dalam persahabatan dengan Allah dan perkembangbiakan.

- **Katartizo** (Lukas 6:40) = "memperbaiki" DAN "mempersiapkan" - kata yang sama digunakan untuk menambal jala ikan (Mat 4:21).
- **Progresi - dari hamba ke sahabat:**

Tahap	Deskripsi	Alkitab
Kursi 1	Pencari - penasaran	Yohanes 1:39 - "Mari dan lihatlah"
Kursi 2	Pengikut - belajar berjalan	Yohanes 1:43 - "Ikutlah Aku"
Kursi 3	Hamba/Rekan kerja - melayani	Yohanes 13 - kaki dibasuh
Kursi 4	Sahabat - dipercayakan segalanya	Yohanes 15:15 - "Aku telah menyebut kamu sahabat"

- **Sukacita Yesus dalam Lukas 10:** Tiga kali Yesus menangis. Hanya sekali Ia "penuh sukacita" (Lukas 10:21) - ketika Ia melihat murid-murid-Nya mereproduksi. Misi-Nya: bukan menjangkau dunia secara langsung, tetapi membuat murid yang bisa.
- **Penambahan vs. perkembangbiakan:** 20 orang percaya yang tidak pernah mereproduksi = penambahan. Satu orang percaya yang melatih orang lain yang melatih orang lain = perkembangbiakan.

Ayat: *"Aku tidak menyebut kamu lagi hamba... Tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena semua yang telah Kudengar dari Bapa-Ku telah Kuberitahukan kepadamu."* - Yohanes 15:15

Blok Diskusi 2: Penambahan vs. Perkembangbiakan

Latihan seluruh kelompok, lalu kelompok 3-4 orang

1. (3 menit) Matematikanya:

- **Penambahan:** Gereja 100 orang, +10%/tahun = ~1.600 setelah 30 tahun
- **Perkembangbiakan:** 100 orang masing-masing mendisiplinkan 1 orang setiap 3 tahun = ~102.400 setelah 30 tahun

2. (5 menit) Diskusi: Mengapa Yesus menghargai perkembangbiakan daripada penambahan?

3. (7 menit) Dalam kelompok: "Jika strategi Yesus adalah perkembangbiakan, apa yang harus kita lakukan secara berbeda?" Tuliskan satu pergeseran praktis:

Blok Pengajaran 3: Apa yang Membuat Pembuat Murid Kursi 4?

Gagasan Inti: Definisi Spader tentang pembuat murid memiliki lima bagian. Tiga jenis buah menyingkapkan apakah hal itu sedang terjadi.

- **Definisi Spader:** "Dari kasihku kepada Allah, menggunakan karunia dan talentaku, untuk mengalikan karakter dan prioritas Kristus pada sebanyak mungkin orang."

Bagian	Arti
1. Kasih kepada Allah	Perintah Agung adalah motifnya
2. Menggunakan karuniaku	Saya berinvestasi di mana Allah membentukku; murid-muridku juga membutuhkan orang lain
3. Mengalihkan karakter	Bukan hanya informasi - transformasi

4. Mengalihkan prioritas	Muridku memprioritaskan apa yang Yesus prioritaskan
5. Pada sebanyak mungkin orang	Seluas dan sedalam mungkin

- Tiga jenis buah:

Tipe	Alkitab	Pertanyaan
Karakter (Buah Roh)	Gal 5:22-23	Semakin seperti Yesus?
Tingkah Laku (Buah pelayanan)	Fil 1:11	Melayani orang lain?
Orang yang Diperbarui (Murid baru)	Rom 1:13	Ada yang datang kepada Kristus melalui mereka?

- **Orang Kursi 4 sering terlihat seperti musuh:** Tom menjangkau tetangga, memulai studi Alkitab, melihat orang diselamatkan - dan dilabeli "bukan pemain tim." Mereka harus didukung, bukan dikritik.

Ayat: "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah." - Yohanes 15:16

Blok Diskusi 4: Kisah Orang-orang Kursi 4

Tiga kelompok, masing-masing membaca satu kisah

1. (8 menit) Baca dan diskusikan:

- **Kelompok A - Mark:** Anak kelompok pemuda yang menjadi pengganda global. Apa "rantai perkembangbiakan"-nya?
- **Kelompok B - Annette:** Pejalankan bisnis yang membangun rumah sakit di Haiti. Hambatan apa yang ia hadapi?

- **Kelompok C - Bob:** Pengusaha yang menggunakan platformnya untuk dampak Kerajaan. Apa yang ajarkan kisahnya?

Wawasan kunci saya dari kisah ini:

2. (7 menit) Bagikan tema: Panggilan yang beragam, gairah yang sama. Kursi 4 bukan hanya untuk gembala.
-

Blok Pengajaran 5: Prinsip untuk Pelayanan kepada Orang Kursi 4

Gagasan Inti: Pembuatan murid itu berantakan - dan itu baik. Empat prinsip untuk mengembangkan dan menjadi orang Kursi 4.

Prinsip 1: Tujuan kita adalah perkembangbiakan, bukan penambahan

- "Kita ingin mereka pergi. Kita ingin mereka memulai keluarga mereka sendiri." (Spader)
- Berlawanan dengan intuisi: melepaskan, bukan menahan.

Prinsip 2: Dukunglah orang Kursi 4, jangan potong sayap mereka

- Utus, dukung, rayakan. Jangan kendalikan atau kritik.

Prinsip 3: Orang Kursi 4 terlihat berbeda satu sama lain

- Platform yang berbeda (bertani, mengajar, bisnis), misi yang sama: membuat murid.

Prinsip 4: "Saya Mau Nama!"

- Gereja Spader menantang orang: untuk siapa Anda berdoa? Menjangkau siapa? Menantang siapa?
- Di India, 400 pemimpin datang dengan empat generasi murid - masing-masing dengan nama.

Ayat: "Dan apa yang telah engkau dengar dari padaku di hadapan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." - 2 Timotius 2:2

Blok Diskusi 6: "Saya Mau Nama" - Pengutusan Pribadi

Menulis individu, berpasangan, lalu pengutusan seluruh kelompok

1. Komitmen Pembuatan Murid Saya:

- Nama saya: _____
- Orang yang akan saya investasikan (orang "satu" saya): _____
- Di mana mereka (Kursi 1 / 2 / 3): _____
- Satu hal yang akan saya lakukan minggu ini: _____
- Apa yang ingin saya lihat mereka menjadi: Pembuat murid yang membuat pembuat murid lain
- Satu orang yang akan saya minta membantu saya tetap bertanggung jawab: _____

2. Bagikan komitmen Anda dengan pasangan Anda. Berdoalah untuk satu sama lain.

3. **Pengutusan seluruh kelompok:** Berdiri bersama saat fasilitator mendoakan Anda, menyebut Jawa Tengah dan desa-desa yang belum terjangkau.

Doa: "Saya adalah murid Yesus. Saya memiliki kuasa Roh Kudus. Dadu telah dilempar; saya telah melangkah melewati garis. Saya tidak akan menyerah, diam, mengendur sampai saya telah berjaga, menyimpan, berdoa, memberitakan untuk tujuan Kristus."

Pegangan Aplikasi

1. Ketika Anda tergoda mengukur keberhasilan dengan berapa banyak orang yang hadir di pertemuan Anda, beralihlah ke pola pikir perkembangbiakan. Jangan tanya "Berapa yang

datang?" tetapi "Siapa yang sedang mereproduksi?" Bahkan satu murid yang membuat murid lain lebih berbuah daripada seratus yang tidak pernah mereproduksi. **Yesus menangis karena sukacita atas 72 yang diutus, bukan karena orang banyak yang berkumpul.**

2. **Ketika Anda merasa tertekan untuk menyimpan pemimpin terbaik Anda di gereja, lepaskan mereka.** Tujuan kita adalah mengutus mereka untuk memulai keluarga pembuatan murid mereka sendiri. Gereja yang mendukung dan mengutus orang untuk pekerjaan baru adalah gereja yang berkembang biak. **Jangan potong sayap rajawali Anda.**
3. **Ketika Anda tidak tahu siapa yang harus didisiplinkan,** mulailah dengan berdoa untuk satu orang. Minta Allah membawa Anda seorang "Timotius" - orang yang tepercaya yang akan memenuhi syarat untuk mengajar orang lain (2 Tim 2:2). Tuliskan nama mereka. Doakan mereka setiap hari. Ambil satu langkah menuju mereka minggu ini. **"Saya mau nama" - dan Anda bisa mulai dari satu.**

Catatan Saya